

**HUBUNGAN TINGKAT KONSUMSI PROTEIN, ZAT BESI
DAN KADAR HEMOGLOBIN DENGAN PRODUKTIVITAS
KERJA TENAGA KERJA WANITA DI
PT. AKAR WANGI GIANYAR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma IV Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar**

Oleh:

**KADEK HEPI GITA
NIM.P07131215005**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
DENPASAR
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN TINGKAT KONSUMSI PROTEIN, ZAT BESI DAN KADAR HEMOGLOBIN DENGAN PRODUKTIVITAS KERJA TENAGA KERJA WANITA DI PT. AKAR WANGI GIANYAR

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama:



I Made Rodja Suantara,SKM.,M.Kes.

NIP.195602211981111001

Pembimbing Pendamping:



I Wayan Ambartana,SKM.,M.Fis.

NIP.196708141991031002

Mengetahui
Ketua Jurusan Gizi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar



Dr. Ni Komang Wiardani,SST.,M.Kes.




NIP.196703161990032002

PENELITIAN DENGAN JUDUL :
HUBUNGAN TINGKAT KONSUMSI PROTEIN, ZAT BESI
DAN KADAR HEMOGLOBIN DENGAN PRODUKTIVITAS
KERJA TENAGA KERJA WANITA DI
PT. AKAR WANGI GIANYAR

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU
TANGGAL : 8 MEI 2019

TIM PENGUJI :

- | | |
|---|--|
| 1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya,SP.,MPH | (Ketua) () |
| 2. I Made Rodja Suantara, SKM.,M.Kes. | (Anggota I) () |
| 3. I Wayan Ambartana, SKM., M.Fis. | (Anggota II) () |

Mengetahui
Ketua Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar




Dr. Ni Komang Wiardani,SST.,M.Kes.
NIP.196703161990032002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kadek Hepi Gita

NIM : P07131215005

Program Studi : DIV

Jurusan : Gizi

Tahun Akademik : 2019

Alamat : Banjar Gaga, Desa Taman Bali, Kabupaten Bangli

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Hubungan Tingkat Konsumsi Protein, Zat Besi dan Kadar Hemoglobin dengan Produktivitas Kerja Tenaga Kerja Wanita di PT. Akar Wangi Gianyar adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2019

Yang membuat pernyataan



Kadek Hepi Gita
NIM.P07131215005

HUBUNGAN TINGKAT KONSUMSI PROTEIN, ZAT BESI
DAN KADAR HEMOGLOBIN DENGAN PRODUKTIVITAS
KERJA TENAGA KERJA WANITA DI
PT. AKAR WANGI GIANYAR

ABSTRAK

Anemia adalah masalah kesehatan masyarakat yang terjadi pada wanita usia produktif, termasuk tenaga kerja wanita. Kadar hemoglobin yang rendah dapat menurunkan produktivitas kerja sebanyak 20-30%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat konsumsi protein, zat besi dan kadar hemoglobin dengan produktivitas kerja tenaga wanita di PT. Akar Wangi Gianyar. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan crosssectional yang dilakukan di PT. Akar Wangi Gianyar pada Maret 2019, dengan total sampel 69 tenaga kerja wanita. Data tenaga kerja wanita seperti kadar hemoglobin dikumpulkan menggunakan Hb meter; tingkat konsumsi protein, zat besi dan produktivitas kerja diperoleh melalui wawancara menggunakan recall 24 jam dan kuesioner. Data dianalisis secara deskriptif dan analitik menggunakan uji chi-square. Sebanyak 40,6% tenaga kerja wanita memiliki tingkat konsumsi protein kurang, 84,1% memiliki tingkat konsumsi zat besi kurang, 71% memiliki kadar hemoglobin normal dan 68,1% termasuk produktif. Tidak ada hubungan antara tingkat konsumsi protein ($p = 0,07$), konsumsi zat besi ($p = 0,10$) dengan kadar hemoglobin. Faktor-faktor yang ditemukan berhubungan dengan produktivitas kerja adalah kadar hemoglobin ($p < 0,00$) dan konsumsi protein ($p = 0,02$). Sementara itu, tidak ada hubungan antara konsumsi zat besi dan produktivitas kerja ($p = 0,07$). Perusahaan disarankan untuk meningkatkan konsumsi zat besi tenaga kerja wanita mereka melalui penyelenggaraan makanan oleh dietisien atau ahli gizi atau memberikan suplemen zat besi. Selain itu, untuk penelitian lebih lanjut disarankan memeriksa kadar hemoglobin dengan perangkat yang lebih tervalidasi seperti Hemocroma plus atau Hemocue.

Kata kunci :kadar hemoglobin, konsumsi protein dan zat besi, produktivitas kerja

THE RELATIONSHIP BETWEEN PROTEIN, IRON CONSUMPTION AND HEMOGLOBIN LEVEL WITH THE WORK PRODUCTIVITY OF FEMALE WORKERS AT PT. AKAR WANGI GIANYAR

ABSTRACT

Anemia is a public health problem that occurs among women in their productive age, including female workers. A low hemoglobin level has been known to reduce work productivity by 20-30%. This research aimed to determine the relationship between protein, iron consumption and hemoglobin level with the work productivity of female workers at PT. Akar Wangi Gianyar. This was an observational study with cross-sectional approach. This study conducted in PT. Akar Wangi Gianyar in March 2019, with a total sample of 69 female workers. Data of female workers such as hemoglobin level were collected using Hb meter; protein, iron consumption and their work productivity gained via interview using food recall and structured questionnaire respectively. Data were analysed descriptively and analytically using chi-square test. A 40,6% of female workers have less protein consumption, 84,1% with low iron consumption, 71% have normal hemoglobin level and 68,1% are productive. There was no relationship between protein consumption ($p=0,07$), iron consumption ($p=0,10$) with hemoglobin level. Factors that found related to work productivity were hemoglobin level ($p < 0.00$) and protein consumption ($p = 0.02$). Meanwhile, there was no relationship between iron consumption and work productivity ($p= 0.07$). Company may increase iron consumption of their female workers through organizing foods by dietitians or nutritionists or adding iron supplement to their diet. In addition, further research should be conducted to examine hemoglobin levels with more validated devices such as Hemocroma plus or Hemocue.

Keywords: hemoglobin level, protein and iron consumption, work productivity

RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Tingkat Konsumsi Protein, Zat Besi dan Kadar Hemoglobin dengan Produktivitas Kerja Tenaga Kerja Wanita di PT. Akar Wangi Gianyar

Oleh : Kadek Hepi Gita (P07131215005)

Anemia adalah penyakit kurang darah yang ditandai dengan kadar hemoglobin (Hb) dan sel darah merah (eritrosit) lebih rendah dibandingkan normal (Adriani dan Wirjatmadi, 2012). Anemia bisa terjadi pada wanita golongan usia produktif termasuk tenaga kerja. Menurut INACG (dalam Briawan, 2014) konsekuensi utama anemia adalah menurunkan produktivitas kerja pada orang dewasa. Kekurangan hemoglobin pada usia produktif akan berakibat pada menurunnya produktivitas kerja sebanyak 20-30% (BAPPENAS, 2011).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat konsumsi protein, zat besi dan kadar hemoglobin dengan produktivitas kerja tenaga kerja wanita di PT. Akar Wangi Gianyar. Jenis penelitian ini adalah *observasional* dengan rancangan *crosssectional* yang dilakukan pada 69 tenaga kerja wanita dengan kriteria yaitu sampel tidak sedang berpuasa, merupakan tenaga kerja wanita pada bagian produksi, minimal kerja 3 bulan dan merupakan pekerja tetap. Data tingkat konsumsi protein dan zat besi dikumpulkan dengan wawancara menggunakan metode food recall 24 jam selama 2 kali pada hari yang berbeda. Data kadar hemoglobin dikumpulkan dengan cara mengambil darah kapiler dari ujung jari responden menggunakan metode hb meter yang dilakukan pada pagi hari. Data produktivitas kerja dikumpulkan dengan wawancara langsung kepada responden dengan bantuan form unjuk kerja selama 3 kali pada hari yang berbeda.

Tingkat konsumsi protein dan zat besi dihitung dengan cara membandingkan asupan yang telah diolah menggunakan program *nutri survey* dengan AKG individu. Hasil pemeriksaan kadar hemoglobin dibandingkan dengan kategori normal yaitu ≥ 12 g/dL. Data produktivitas kerja yang telah dirata-ratakan lalu dibandingkan dengan

standar perusahaan setiap departemen. Untuk menganalisis hubungan antar variabel menggunakan uji statistik *chi square*.

Sebanyak 40,6% tenaga kerja wanita memiliki tingkat konsumsi protein kurang dan 84,1% memiliki tingkat konsumsi zat besi yang kurang. Dari hasil pemeriksaan kadar hemoglobin sebanyak 71,0% tenaga kerja wanita memiliki kadar hemoglobin yang normal. Data produktivitas kerja yang didapat menunjukkan sebagian besar atau 68,1% tenaga kerja wanita termasuk produktif. Hasil analisis data menunjukkan tidak ada hubungan antara tingkat konsumsi protein dengan kadar hemoglobin dengan nilai $p = 0,07$ ($p > 0,05$), tidak ada hubungan antara tingkat konsumsi zat besi dengan kadar hemoglobin dengan nilai $p = 0,10$ ($p > 0,05$), ada hubungan antara kadar hemoglobin dengan produktivitas kerja sampel dengan nilai $p = 0,00$ ($p < 0,05$), ada hubungan antara tingkat konsumsi protein dengan produktivitas kerja dengan nilai $p = 0,02$ ($p < 0,05$), tidak ada hubungan antara tingkat konsumsi zat besi dengan produktivitas kerja dengan nilai $p = 0,07$ ($p > 0,05$).

Disarankan untuk peneliti lain melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin dengan alat khusus dan sudah tervalidasi seperti *Hemocroma plus* atau *Hemocue*. Kepada perusahaan agar mengupayakan peningkatan konsumsi zat besi bagi tenaga kerja wanita guna menunjang peningkatan produktivitas kerja bagi pekerja wanita dengan cara melakukan penyelenggaraan makanan bagi tenaga kerja oleh dietisien atau ahli gizi.

Daftar bacaan : 35 (1990 - 2018)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Konsumsi Protein, Zat Besi dan Kadar Hemoglobin dengan Produktivitas Kerja Tenaga Kerja Wanita di PT. Akar Wangi Gianyar” dengan tepat waktu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan masukan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak I Made Rodja Suantara, SKM,M.Kes., selaku pembimbing utama yang banyak memberi saran, masukan dan petunjuk dalam memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
2. Bapak I Wayan Ambartana, SKM,M.Fis., selaku pembimbing pendamping yang memberi masukan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
3. Direktur Poltekkes Denpasar yang telah membantu memberikan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dan kelancaran kepada penulis untuk penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen dan staf Jurusan Gizi yang telah banyak membantu dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini.
6. Teman-teman di Jurusan Gizi dan Keluarga tercinta yang telah memberi banyak dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Walau demikian, penulis berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Denpasar, Mei 2019

Peneliti